

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian selama pendekatan matematika realistik (PMR) dengan menekankan pada kemampuan pemecahan masalah siswa dan kecerdasan emosional, diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan pengaruh antara pembelajaran yang menggunakan pendekatan matematika realistik dengan pembelajaran biasa terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. Hal ini dapat kita lihat dari besarnya pengaruh/kontribusi pendekatan matematika realistik yang lebih besar dibandingkan dengan pembelajaran biasa terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa.
2. Terdapat perbedaan pengaruh antara pembelajaran yang menggunakan pendekatan matematika realistik dengan pembelajaran biasa terhadap kecerdasan emosional siswa. Hal ini dapat kita lihat dari besarnya pengaruh/kontribusi pendekatan matematika realistik yang lebih besar dibandingkan dengan pembelajaran biasa terhadap kecerdasan emosional siswa.
3. Tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dengan kemampuan awal matematis siswa. Dengan demikian tidak ada kontribusi secara bersama-sama yang disumbangkan oleh pembelajaran

dengan kemampuan awal matematika siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. Namun, peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa pada pendekatan matematika realistik (PMR) lebih baik dibandingkan dengan kemampuan pemecahan masalah siswa pada pembelajaran biasa untuk kemampuan awal siswa tinggi, sedang dan rendah.

4. Tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dengan kemampuan awal matematis siswa (tinggi, sedang dan rendah) terhadap kecerdasan emosional siswa. Dengan demikian, tidak ada kontribusi secara bersama-sama yang disumbangkan oleh pendekatan pembelajaran dengan kemampuan awal matematika siswa terhadap kecerdasan emosional siswa. Namun peningkatan kecerdasan emosional siswa pada pendekatan matematika realistik (PMR) lebih baik dibandingkan dengan kecerdasan emosional siswa pada pembelajaran biasa untuk kemampuan awal matematika siswa tinggi, sedang dan rendah.
5. Proses penyelesaian jawaban siswa pada pendekatan pembelajaran matematika realistik (PMR) lebih baik dibandingkan dengan siswa pada pendekatan pembelajaran biasa. Siswa dengan pendekatan matematika realistik (PMR) menjawab dengan lebih sistematis dan mampu memberikan alasan dan perhitungan yang tepat, sedangkan siswa dengan pendekatan pembelajaran langsung menjawab dengan kurang sistematis dan tidak memberi alasan serta perhitungan yang baik.

5.2. Implikasi

Penemuan dalam penelitian menunjukkan kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajarkan dengan pendekatan matematika realistik (PMR) lebih baik dibandingkan siswa yang diajarkan melalui pendekatan pembelajaran biasa. Hal ini berimplikasi pada pemilihan pendekatan pembelajaran oleh guru matematika. Guru matematika disekolah menengah pertama harus mempunyai cukup pengetahuan teoritis maupun keterampilan dalam memilih model dan pendekatan pembelajaran yang mampu mengubah siswa lebih aktif, mengkonstruksi pengetahuan sendiri, memberikan kesempatan pada siswa untuk lebih leluasa menjawab permasalahan dengan caranya sendiri, mempunyai pengalaman secara matematis dan mampu melatih kemampuan pemecahan matematika siswa. Salah satu pendekatan pembelajaran yang mampu mengubah siswa ke arah yang lebih positif tersebut adalah pendekatan matematika realistik (PMR). Perubahan ini sendiri akan mampu melatih kemampuan pemecahan masalah siswa sejak dini.

Implikasi lainnya yang perlu mendapat perhatian guru adalah dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik (PMR) akan membuat siswa lebih kritis, berani mengeluarkan ide dan menghargai pendapat orang lain. Diskusi kelompok yang merupakan bagian dari proses pembelajaran matematika realistik (PMR) akan membuat siswa dapat berkomunikasi matematis secara lisan pada saat mengawali penyelesaian masalah dan tulisan disaat mereka menemukan kesepahaman. Selain dari itu dengan diskusi kelompok siswa akan saling berkompetisi untuk memberikan yang terbaik bagi kelompoknya, sehingga suasana kelas akan terlihat lebih dinamis dan siswa merasa senang dalam belajar.

Karakteristik siswa terutama , sikap positif siswa terhadap matematika dalam hal ini kecerdasan emosional harus menjadi perhatian guru. Hal ini sesuai dengan temuan dalam penelitian yang menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi lebih baik dibandingkan siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang rendah. Sehingga guru dalam proses pembelajaran dengan model dan pendekatan apapun harus mampu memberikan motivasi kepada siswa untuk mengubah siswa yang tadinya memiliki disposisi matematis yang rendah menjadi lebih tinggi. Sehingga siswa akan lebih mempunyai rasa tanggung jawab dalam keberhasilan atau kegagalan dalam belajar. Jika siswa sudah mempunyai rasa tanggung jawab, maka siswa akan berusaha keras untuk dapat mencapai suatu keberhasilan. Dampaknya siswa akan aktif, mempunyai inisiatif atau ide-ide dalam menyelesaikan suatu permasalahan dengan cara apapun.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pendekatan matematika realistik (PMR) yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran memberikan hal-hal penting untuk diperbaiki. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi guru matematika

a. Pendekatan matematika realistik (PMR)

Pada pembelajaran matematika yang menekankan kemampuan penalaran matematis dan kecerdasan emosional siswa dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menerapkan pembelajaran matematika yang inovatif khususnya dalam mengajarkan materi sistem persamaan linier satu variabel.

- b. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai bandingan bagi guru dalam pengembangan perangkat pembelajaran matematika dengan pendekatan matematika realistik (PMR) pada pokok bahasan persamaan linier satu variabel.
- c. Diharapkan guru perlu menambah wawasan tentang teori-teori pembelajaran dan pendekatan pembelajaran yang inovatif agar dapat melaksanakannya dalam pembelajaran matematika sehingga pembelajaran biasa secara sadar dapat ditinggalkan sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa.

2. Kepada Lembaga Terkait

- a. Pendekatan matematika realistik (PMR) dengan menekankan kemampuan pemecahan masalah siswa dan kecerdasan emosional masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karena perlu sosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya guna meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dan kecerdasan emosional.
- b. Pendekatan matematika realistik (PMR) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan kecerdasan emosional siswa pada pokok bahasan persamaan linier satu variabel sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan matematika yang lain.

3. Kepada peneliti lanjutan
 - a. Melakukan penelitian lanjutan yang bisa mengkaji aspek lain secara terperinci dan benar-benar diperhatikan kelengkapan pembelajaran agar aspek yang belum terjangkau dalam penelitian ini diperoleh secara maksimal.
 - b. Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan data yang akurat untuk melihat interaksi antara KAM (tinggi, sedang, rendah) dan pendekatan pembelajaran terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa.